

ABSTRAK

Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Hasil *Lay Up Shoot* Pemain Bola Basket Siswa SMA Negeri 6 Padang.

OLEH : Tivony Yunisia

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan sehingga menyebabkan hasil *lay up shoot* pemain bola basket siswa SMA Negeri 6 Padang kurang sempurna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan dengan hasil *lay up shoot* pemain bolabasket siswa SMA Negeri 6 Padang.

Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan populasi seluruh pemain bolabasket siswa SMA Negeri 6 Padang berjumlah sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu siswa putra kelas XI, berjumlah 25 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel daya ledak otot tungkai, koordinasi mata-tangan dan hasil *lay up shoot* adalah *vertical jump test*, *ballwerfen und-fangen test*, dan *test lay up shoot*. Data dianalisis dengan statistik korelasi dan dilanjutkan dengan analisis regresi linear pada taraf signifikansi 0.05 α . Hipotesis yang diajukan yaitu (1) terdapat hubungan signifikan daya ledak otot tungkai dengan hasil *lay up shoot* pemain bolabasket siswa SMA Negeri 6 Padang, (2) terdapat hubungan signifikan koordinasi mata-tangan dengan hasil *lay up shoot* pemain bolabasket SMA Negeri 6 Padang, dan (3) terdapat hubungan signifikan secara bersama-sama daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan dengan hasil *lay up shoot* pemain bolabasket SMA Negeri 6 Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) terdapat hubungan signifikan daya ledak otot tungkai dengan hasil *lay up shoot*, $P = 0.048$, $r_{hitung} = 0.399 > r_{tabel} = 0.396$, $F_{hitung} = 4,362 > F_{tabel} = 4.26$, $t_{hitung} = 2.089 > t_{tabel} = 1.714$, dengan regresi $Y = 117,393 - 0.236 X_1$, nilai determinasi (r^2) = 0.159, berarti daya ledak otot tungkai berkontribusi sebesar 15,9%, (2) terdapat hubungan signifikan koordinasi mata-tangan dengan hasil *lay up shoot*, $P = 0.047$, $r_{hitung} = 0.401 > r_{tabel} = 0.396$, $F_{hitung} = 4,406 > F_{tabel} = 4.26$, $t_{hitung} = 2,099 > t_{tabel} = 1.714$, dengan persamaan regresi $Y = 84,862 + 0,986 X_2$, nilai determinasi (r^2) = 0.161, berarti koordinasai mata-tangan berkontribusi sebesar 16,1%, dan (3) terdapat hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama dengan hasil *lay up shoot*, $P = 0.023$, $r_{hitung} = 0.540 > r_{tabel} = 0.396$, $F_{hitung} = 4,522 > F_{tabel} = 3,40$, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 105,941 - 0.215 X_1 + 0,898 X_2$, nilai,determinasi (r^2) = 0.291. dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) dapat diterima, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan kontribusi 29,1%, sisanya disumbangkan oleh variable lain.